

**PENGEMBANGAN PORTAL “SCIENCE EDUCATION CHANNEL”  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS VIDEO YANG DAPAT  
DIAKSES SECARA GLOBAL GUNA Mendukung PROGRAM WORLD CLASS  
UNIVERSITY**

**Sabar Nurohman, M.Pd, Suyoso, M.Si**

**ABSTRAK**

Video merupakan media pembelajaran yang mampu menyampaikan informasi berupa teks, gambar dan suara. Sejauh ini, video sebagai media pembelajaran masih disajikan melalui *Compact Disk* (CD) secara *offline*. Penyebaran video pembelajaran akan berlangsung sangat cepat jika memanfaatkan internet. Oleh karena itu akan dilaksanakan penelitian dan pengembangan dengan tujuan untuk mengembangkan Portal “*Science Education Channel*” sebagai media pembelajaran *online* berbasis video yang dapat diakses secara global guna mendukung program *World Class University*.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) menggunakan *ADDIE Model*. Melalui siklus *ADDIE Model*, yaitu : (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation* akan dikembangkan Portal “*Science Education Channel*”, sebuah Portal yang didesain sebagai media pembelajaran berbasis video yang dapat diakses melalui internet. Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari sepuluh tahap kegiatan. Tahap pertama, analisis materi pembelajaran sains yang sesuai untuk ditampilkan dengan menggunakan media video. Tahap kedua, pengambilan gambar dengan menggunakan *Digital Video Shooting*. Tahap ketiga, proses *editing* video menggunakan program aplikasi *Ulead Video Editing*. Tahap keempat, mengunggah video ke internet dengan membuat sebuah *channel* di Portal berbagi video Youtube yang kemudian diberi nama Portal “*Science Education Channel*”. Tahap kelima, proses validasi media ke berbagai ahli (ahli komunikasi, ahli materi dan ahli media). Tahap keenam, revisi produk berdasarkan masukan para ahli. Tahap ketujuh, uji coba terbatas di sejumlah sekolah untuk memperoleh masukan dari guru dan siswa. Tahap kedelapan, revisi berdasarkan masukan dari guru dan siswa. Tahap kesembilan, uji coba produk akhir. Tahap kesepuluh, diseminasi hasil pengembangan di SMP N Kalasan.

Portal “*Science Education Channel*” telah berhasil dikembangkan dan dapat diakses melalui <https://www.youtube.com/user/ScienceEduChannel>. Portal terdiri dari sembilan video pada tiga tema yang berbeda yaitu a) *Water Pollution*, b) *Tumbuhan Memproses Makanan*, dan c) *Sistem Eksresi pada Manusia*. Secara umum dapat dideskripsikan bahwa video pembelajaran yang sudah dihasilkan sebagai penyusun Portal “*Science Education Channel*” adalah : a) Video dikembangkan berdasarkan tema, b) Tiap tema terdiri dari tiga video, c) Tiap video berisi sekurang-kurangnya satu percobaan/kerja laboratorium, d) Masing-masing video memiliki keterkaitan sehingga dapat membentuk suatu tema yang relevan, e) Video diawali dengan suatu pengantar tentang tema yang diangkat, f) Pada tiap video terdapat kegiatan apersepsi yang dapat meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa, g) pada bagian akhir video diberi penugasan untuk siswa. Portal “*Science Education Channel*” layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA berbasis video yang dapat diakses secara global. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian ahli materi dan ahli media pada kategori sangat baik.

Kata Kunci : Portal “*Science Education Channel*”, Media Pembelajaran *Online* Berbasis Video